**PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG
(Studi Kasus pada PT Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation
Bogor)**

JURNAL ILMIAH

Oleh :

NUR KHOLILAH

NRP : 10210106

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESATUAN
BOGOR
2014**

SIMPOSIUM AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESATUAN
BOGOR
2014

Nama	: Nur Kholilah
NPM	: 10210106
Program Studi	: AKUNTANSI
Judul Penelitian	: Peran Audit Internal dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang
Dosem Pembimbing	: Yayuk Nurjanah, SE., M.Ak.
Hari/Tanggal	: Jumat, 26 September 2014
Tempat	: KAMPUS STIE KESATUAN

**PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG
(Studi Kasus pada PT Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation
Bogor)**

JURNAL ILMIAH

Bogor, September 2014

Telah disetujui oleh pembimbing

Yayuk Nurjanah, SE., M.Ak

PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG

(Studi Kasus pada PT Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor)

Nur Kholilah

*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia*

E-mail : myname.olla@yahoo.com

ABSTRACT

Inventory is one of the important assets of the company. Because inventory is an asset then it should be a good internal control for maintaining the inventory of the things that might happen. To address internal control merchandise inventory at the company, which needs experts competent and able to implement it. In this case the internal audit is part of the company to fulfill these activities.

The purpose of the research is to analyze the role of internal audit on internal controls carried out in order to get a clear picture of how big the role of internal audit to support the effectiveness of internal control merchandise inventory.

The final of the research is that the role of internal audit in an effectiveness internal control merchandise inventory in PT. Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor, where the separation between the functions related to the receipt and expenditure. Supervision of merchandise inventory was also conducted periodically by the warehouse through inventory taking. For the internal control of merchandise inventory there is less difference than between the card and the physical inventory when the stock opname

Keyword: internal audit, internal control, merchandise inventory

PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang penting dan berperan dalam perkembangan perekonomian di Indonesia adalah pada aneka industri dan manufaktur. Sektor ini mengambil andil cukup besar untuk kemajuan negara. Pembangunan ekonomi oleh pemerintah dijadikan tujuan dan sasaran dalam pembangunan jangka panjang, sehingga dapat digambarkan dalam satu kegiatan yang unggul atau potensial menjadi kekuatan ekonomi riil. Sebagai perwujudan dari sasaran utama tersebut, maka di Indonesia banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan yang bergerak dibidang jasa.

Setiap perusahaan memiliki tujuan dalam melakukan kegiatannya. Tujuan yang paling utama bagi perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang baik dengan segala kemampuan, metode-metode, dan alat-alat yang dimiliki. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, perusahaan perlu mengendalikan segala kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus menyadari perlunya melaksanakan manajemen yang baik dan menerapkan pengendalian internal yang sesuai dan memadai. Pentingnya pengendalian internal merupakan suatu metode atau prosedur yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meminimalisir segala bentuk kecurangan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

Pada saat organisasi perusahaan terlalu kecil dan sederhana, segenap kegiatan perusahaan dapat dikelola secara langsung oleh pemilik perusahaan itu sendiri karena transaksi yang terjadi belum terlalu banyak. Pemilik merangkap langsung menjadi manajer perusahaan. Sebagai manajer perusahaan, ia secara langsung mengelola dan mengawasi kegiatan perusahaan agar sesuai dengan prosedur yang ada. Akan tetapi dengan semakin besar dan kompleksnya operasi perusahaan, volume kegiatan semakin meningkat dan bertambah, disamping itu pula banyak masalah yang timbul dalam perusahaan, pemilik perusahaan memiliki keterbatasan dan tidak mungkin mengawasi keseluruhan kegiatan operasi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan suatu sistem pengendalian yang dapat membantu dalam mengawasi jalannya kegiatan operasi perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian yang dimaksud adalah sistem pengendalian internal.

Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Florencia Lionella Bernadetta yang berjudul Peran Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang dalam Menunjang Efektifitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang (2012) menyimpulkan bahwa pengendalian internal sangat membantu perusahaan, dimana

fungsi-fungsi pengendalian yang menyangkut persediaan barang dagang sangat efektif dengan melakukan *stock opname* dan melalui otorisasi untuk semua form-form yang menyangkut persediaan barang dagang.

Tujuan pengendalian internal dapat tercapai jika unsur-unsur pengendalian internal itu sendiri telah benar-benar terpenuhi. Dari tujuan tersebut tentunya akan berjalan efektif dan efisien dengan diperlukannya suatu bagian tertentu yang mengawasi dan mengevaluasi efektifitas dan efisiensi pengendalian internal. Disamping itu perusahaan harus memiliki tim yang secara khusus untuk mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen puncak, serta mengidentifikasi dan meminimalkan resiko khususnya dalam persediaan barang dagang. Untuk meminimalkan resiko dalam melaksanakan pengendalian internal persediaan barang dagang, dibutuhkan tenaga ahli yang kompeten dan mampu melaksanakannya, dalam hal ini audit internal merupakan bagian perusahaan untuk memenuhi kegiatan-kegiatan tersebut.

Salah satu contoh peran audit internal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Kevin Budiman Suhardji dengan judul Peran Audit Internal dalam Kaitannya Dengan Kolektabilitas Piutang Usaha (2013), menyimpulkan bahwa audit internal berperan cukup penting bagi penyambungan dan penyegekan menyusun program penagihan pada piutang perusahaan, dengan adanya pengawasan intern sebagai auditor internal, terlihat bahwa manajemen perusahaan berupaya untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diajukan satuan penawas intern, sehingga dapat diketahui kesalahan dan bagaimana tindakan yang seharusnya.

Audit internal telah berkembang dari sekedar profesi yang hanya memfokuskan diri pada masalah-masalah teknis akuntansi menjadi profesi yang memiliki orientasi memberikan jasa bernilai tambah bagi manajemen. Pada awalnya audit internal berfungsi sebagai "adik" dari profesi auditor eksternal, dengan pusat perhatian pada penilaian atas keakuratan angka-angka keuangan. Namun saat ini audit internal telah memisahkan diri menjadi disiplin ilmu yang berbeda dengan pusat perhatian yang lebih luas. Peran audit internal dalam menunjang persediaan akan menjadi suatu hal yang menduduki posisi yang sangat penting, karena dapat menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan. Dengan demikian persediaan dapat harus dipertanggungjawabkan dan dilakukan pengendalian yang benar.

Audit internal persediaan merupakan salah satu masalah penting yang harus dihadapi manajemen, karena persediaan merupakan asset penting. Peran audit internal dalam persediaan akan menjadi suatu hal yang menduduki suatu posisi penting, karena dapat menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan. Selanjutnya masalah efisiensi dan efektifitas persediaan sangat menentukan laju perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana data yang diperoleh nanti selama penelitian akan diolah, dianalisa dan diproses, dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari dan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Untuk keperluan pengujian, diperlukan serangkaian langkah yang akan dimulai dari tehnik pengumpulan data, rancangan pengujian hipotesis dan operasionalisasi variabel.

Dalam penelitian berbentuk deskriptif kualitatif ini akan memperoleh hasil yang memiliki arti luas dengan cara mengimprementasikan data-data yang telah dianalisa kemudian membandingkan hasil analisa yang telah diperoleh dan hasilnya akan diberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit internal pada PT. Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor memiliki sikap yang independensi dan kompetensi. Memiliki sikap independensi adalah kemampuan audit untuk menjalankan tugasnya dan diberi wewenang yang jelas oleh pihak manajemen serta tidak memiliki keterkaitan hubungan keluarga dengan pemimpin perusahaan, ini menunjukkan kredibilitas auditor masih terjaga.

Memiliki sikap kompetensi artinya audit internal PT. Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor harus berlatarbelakang pendidikan di bidang ekonomi, agar mempermudah audit internal untuk menjalankan kewajibannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor, penulis mendapatkan informasi tentang penerapan audit pada PT. Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor.

Program audit yang dilakukan disusun secara sistematis, dan harus di setujui oleh pimpinan perusahaan pusat, manajer audit internal, pimpinan perusahaan cabang dan ADH (Kepala Administrasi)

cabang. Program audit dilakukan tiap awal tahun dan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali atau waktu tertentu jika memang perusahaan memerlukan saat ada suatu kepentingan lain.

Pada Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor, penulis mendapatkan informasi tentang penerapan pengendalian internal pada PT. Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor. Pengendalian internal persediaan barang dagang pada astra-isuzu sudah memadai dan terstruktur, ini dibuktikan pada komponen pengendalian internal yang telah dilaksanakan oleh PT. Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan menyajikan peran audit internal dalam menunjang keefektifan persediaan barang dagang pada PT.Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor adalah sebagai berikut :

1. Auditor internal memiliki kedudukan khusus dalam perusahaan, yaitu merupakan fungsi staff dan bertanggung jawab langsung pada pimpinan utama perusahaan kantor pusat. Audit internal bersikap independen baik secara organisasi yang terpisah dari divisi atau bagian lain yang ada dalam struktur organisasi maupun secara ruang lingkup kerja dimana audit internal
2. Adanya program audit yang merupakan pedoman bagi auditor internal dalam melakukan audit, dalam program ini memuat; dasar audit, tujuan audit, sasaran audit dan prosedur audit
3. Adanya laporan tertulis atas temuan-temuan audit. Dalam laporan audit menguraikan dengan jelas temuan-temuan audit yang disertai dengan rekomendasi perbaikan/solusi dan disampaikan kepada pimpinan perusahaan
4. Pelaksanaan audit internal mencakup: *compliance*, *verification*, dan *evaluation* .
5. Adanya tindak lanjut dari manajemen atas saran yang disampaikan dan dilakukan pemantauan oleh auditor internal terhadap tindak lanjut tersebut.
6. Auditor internal mencocokkan segala dokumen seperti faktur, BPSC, BPB, Surat Jalan dsb dengan buku penjualan part dan bahan (service). Hal ini memeriksa apakah ada dokumen yang hilang.
7. Auditor internal memeriksa apakah pengeluaran barang di gudang telah didukung oleh dokumen-dokumen yang telah di otorisasi oleh petugas yang berwenang
8. Auditor internal mengawasi pelaksanaan *stock opname* terhadap persediaan barang dagang sebanyak 3 bulan sekali dalam setahun. Stock opname ini dilakukan secara menyeluruh dimana akan dibandingkan dengan kartu persediaan (saat ini sudah terkomputerisasi). Apabila terjadi perbedaan yang cukup material, maka akan dipelajari sebab-sebabnya. Bila perlu diadakan tes-tes terhadap arus barang dalam kartu persediaan yang sudah terkomputerisasi.
9. Auditor internal akan melaporkan hasil auditnya dalam bentuk laporan kepada pimpinan perusahaan astra pusat dan kantor cabang. Hasil audit ini akan disertai saran perbaikan apabila ditemukan suatu kesalahan atau penyimpangan dalam penerapan pengendalian internal atas persediaan

PEMBAHASAN PENELITIAN

Untuk mengetahui “Pelaksanaan Audit Internal dalam Persediaan Barang Dagang” penulis melakukan analisis data yang telah penulis lakukan dengan cara menyebar kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner untuk variable independen “Peran Audit yang memadai”

Langkah-langkah untuk mengolah data kuesioner ini adalah sebagai berikut dari 10 responden:

1. Memisahkan jawaban semua responden sesuai jawaban yang di beri
2. Menjumlah semua jawaban “YA”
3. Dari semua jawaban “YA” akan dibagi semua soal kuesioner lalu di kali 100%

Berdasarkan kriteria yang telah penulis tetapkan, setiap jawaban akan di beri nilai. Untuk jawaban “YA”=1 dan untuk jawaban “TIDAK”=0. Selanjutnya hasil jawaban kuesioner variable independen adalah:

1. Jumlah jawaban YA = 330 buah X 1 = 330
2. Jumlah jawaban TIDAK = 20 buah X 0 = 0

Maka untuk mengetahui “Peran Audit Internal dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang” penulis melakukan analisis data yang telah penulis lakukan dengan cara menyebar kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner untuk variable independen “Peran Audit yang memadai”

Langkah-langkah untuk mengolah data kuesioner ini adalah sebagai berikut:

1. Memisahkan jawaban semua responden sesuai jawaban yang di beri

2. Menjumlah semua jawaban "YA"
 3. Dari semua jawaban "YA" akan dibagi semua soal kuesioner lalu di kali 100%
- Untuk presentase yang didapat adalah:

$$\text{Presentase} = \frac{330}{350} \times 100\% = 94,28\%$$

Dengan demikian besarnya presentase yang menunjukkan peran audit internal sebesar 94,28% masuk dalam kategori pelaksanaan audit internal yang memadai.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan audit internal pada PT. Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor telah memadai dengan beberapa temuan yang kongkret, yaitu

1. Pelaksanaan audit internal oleh tim yang kompeten dan independen., dengan independensi memungkinkan auditor internal menjalankan tugas tanpa memihak siapapun sehingga audit internal memberikan informasi yang objektif. Audit internal memiliki status organisasi yang terpisah pada kantor pusat PT. Astra International, Tbk-Isuzu. Keberadaan audit internal dapat bertindak secara leluasa serta berfikir secara objektif yang memungkinkan untuk memberikan saran dan rekomendasi secara jujur berdasarkan hasil temuan auditnya.
2. Tahapan audit dilakukan dengan berbagai tahapan, yang meliputi
 - Program audit internal
 - Tahapan pelaksanaan audit internal
 - Tahapan laporan audit
 - Tahapan tindak lanjut audit

Untuk mengetahui "Pelaksanaan Efektifitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang" penulis melakukan analisis data yang telah penulis lakukan dengan cara menyebar kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner untuk variabel dependen "Efektifitas Pelaksanaan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang"

Langkah-langkah untuk mengolah data kuesioner ini adalah sebagai berikut dari 10 responden:

1. Memisahkan jawaban semua responden sesuai jawaban yang di beri
2. Menjumlah semua jawaban "YA"
3. Dari semua jawaban "YA" akan dibagi semua soal kuesioner lalu di kali 100%

Berdasarkan kriteria yang telah penulis tetapkan, setiap jawaban akan di beri nilai. Untuk jawaban "YA"=1 dan untuk jawaban "TIDAK"=0. Selanjutnya hasil jawaban kuesioner variabel independen adalah:

3. Jumlah jawaban YA = 369 buah X 1 = 369
4. Jumlah jawaban TIDAK = 31 buah X 0 = 0

Maka untuk mengetahui "Pelaksanaan Efektifitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang" penulis melakukan analisis data yang telah penulis lakukan dengan cara menyebar kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner untuk variabel independen "Pelaksanaan Efektifitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang"

Langkah-langkah untuk mengolah data kuesioner ini adalah sebagai berikut:

1. Memisahkan jawaban semua responden sesuai jawaban yang di beri
2. Menjumlah semua jawaban "YA"
3. Dari semua jawaban "YA" akan dibagi semua soal kuesioner lalu di kali 100%

Untuk presentase yang didapat adalah:

$$\text{Presentase} = \frac{369}{400} \times 100\% = 92,25\%$$

Dengan demikian besarnya presentase yang menunjukkan pelaksanaan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagang 92,25% masuk dalam kategori pelaksanaan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagang yang efektif

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian internal pada PT. Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor efektif dengan beberapa temuan yang kongkret, yaitu:

1. Penetapan tanggungjawab dan kewenangan yang jelas terhadap persediaan
2. Sasaran dan kebijakan yang dirumuskan dengan baik
3. Fasilitas pergudangan dan penanganan yang cukup memuaskan
4. Klasifikasi dan identifikasi persediaan yang layak
5. Standarisasi dan simplikasi persediaan

6. Catatan dan laporan yang cukup
7. Tenaga kerja yang memuaskan

Untuk mengetahui “Peran Audit Internal dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang” penulis melakukan analisis data yang telah penulis lakukan dengan cara menyebar kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner “Peran Audit Internal dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang”

Langkah-langkah untuk mengolah data kuesioner ini adalah sebagai berikut dari 10 responden:

1. Memisahkan jawaban semua responden sesuai jawaban yang di beri
2. Menjumlah semua jawaban “YA”
3. Dari semua jawaban “YA” akan dibagi semua soal kuesioner lalu di kali 100%

Berdasarkan kriteria yang telah penulis tetapkan, setiap jawaban akan di beri nilai. Untuk jawaban “YA”=1 dan untuk jawaban “TIDAK”=0. Selanjutnya hasil jawaban kuesioner adalah:

5. Jumlah jawaban YA = 126 buah X 1 = 126
6. Jumlah jawaban TIDAK = 24 buah X 0 = 0

Maka untuk mengetahui “Peran Audit Internal dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang” penulis melakukan analisis data yang telah penulis lakukan dengan cara menyebar kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner untuk “Peran Audit Internal dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang”

Langkah-langkah untuk mengolah data kuesioner ini adalah sebagai berikut:

4. Memisahkan jawaban semua responden sesuai jawaban yang di beri
5. Menjumlah semua jawaban “YA”
6. Dari semua jawaban “YA” akan dibagi semua soal kuesioner lalu di kali 100%

Untuk presentase yang didapat adalah:

$$\text{Presentase} = \frac{126}{150} \times 100\% = 84\%$$

Dengan demikian besarnya presentase peran audit internal 84% masuk dalam kategori berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagang yang efektif.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa peran audit internal berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor namun masi kurangnya pengawasan untuk mengevaluasi kembali prosedur pengendalian persediaan dengan beberapa temuan yang kongkret, yaitu:

1. Audit internal adalah pihak yang juga bertanggungjawab atas pengawasan pengendalian pada persediaan perusahaan
2. Penerapan audit internal sudah cukup baik pada perusahaan ini didukung dengan adanya laporan audit, dengan demikian pada pengendalian internalnya akan berpengaruh sama

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan peninjauan sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. PT. Astra International, Tbk-Isuzu Bogor telah melaksanakan audit internal atas persediaan barang dagang secara tepat dan memadai, ini di uji oleh data kuesioner pada bab IV yaitu sebesar 94,28% dengan pelaksanaan audit internal oleh tim yang kompeten dan independen.. Audit internal memiliki status organisasi yang terpisah pada kantor pusat PT. Astra nternational, Tbk-Isuzu. Sehingga keberadaannya bertindak leluasa serta berfikir secara objektif yang memungkinkan untuk memberikan saran dan rekomendasi secara jujur berdasarkan hasil temuan auditnya yang tertuang pada laporan audit.
2. Penerapan Pengendalian Internal pada PT. Astra International, Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor sudah efektif, dimana Penetapan tanggungjawab dan kewenangan yang jelas terhadap persediaan dan pengawasan persediaan barang dagang menggunakan metode periodik. PT. Astra International,

Tbk-Isuzu Bogor telah melaksanakan pengendalian internal atas persediaan barang dagang secara tepat dan efektif ini di uji oleh data kuesioner pada bab IV yaitu sebesar 92,25% juga didukung oleh beberapa dokumen-dokumen yang terotorisasi dalam pengelolaan persediaan barang dagang.

3. Audit internal yang dilakukan PT.Astra International,Tbk-Isuzu Sales Operation Bogor telah berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagang, ini di uji oleh data kuesioner pada table 4.3 di bab IV sebesar 84% juga didasari Audit internal adalah pihak yang juga bertanggungjawab atas pengawasan pengendalian pada persediaan perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaya Tunggal. 2013. *Auditing & Jasa Asurans*. Harvindo. Jakarta
- Arens, Alvin A., and Loebbecke, James, K. 2000. *Auditing an Integrated Approach*. 8th Edition. Prentice Hall Inc: Englewood. New Jersey
- Arens, Alvin A, Randal J, Elder, dan Mark S, Beasley. 2006. *Auditing dan Jasa Assurance (Pendekatan Terintegrasi)*. Alih Bahasa:Gina ania. Erlangga. Jilid 1. Jakarta
- Arens, Alvin A, Randal J, Elder, dan Mark S, Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance (Pendekatan Terintegrasi)*. Alih Bahasa:Gina ania. Erlangga. Jilid 2. Jakarta
- Chandri, Hudri. 2009. *Modul Internal Audit*. Pamulang.
- Guy, Dan M., C. Wayne Alderman, dan Alan J Winters. 2002. *Auditing*. Edisi 5, penerjemah Suiyarto. Erlangga Jilid 2. Jakarta
- Sutarti, S., Rosita, S.I. and Aisyah, I.S., 2006. Tinjauan Sistem Akuntansi Piutang dan Penerimaan Kas pada Koperasi Karyawan PT. Goodyear Tbk. *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 6(2), pp.110-113.
- Rosita, S.I., 2012. Studi Pembiayaan Mudharabah dan Laba Perusahaan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Bogor (Study Of Mudharabah and Profit in Bank Muamalat). *Jurnal Ilmiah Kesatuan (April 2012)*, pp.14-1.
- Marpaung, A.M. and Rosita, S.I., 2012. Analisis Perlakuan Akuntansi Pendanaan Mudharabah Dalam Kaitannya Dengan Psak 105 Pada PT. Bank Jabar Banten Syariah. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 12(12).
- Rosita, S.I., 2012. Studi pembiayaan Mudharabah dan Laba Perusahaan pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Cabang Bogor". *Jurnal Ilmiah Kesatuan, Nomor*, 1.
- de Poere, D.B. and Rosita, S.I., 2013. Tinjauan Perencanaan Pajak Sehubungan Pembelian Aktiva Tetap Berwujud Secara Tunai, Kredit dan Leasing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(1).
- Setiawan, H. and Effendy, M., 2009. Pengaruh Likuiditas Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Kemampulabaan Studi Kasus Pada PT Matahari Putra Prima Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 11(1).
- Mulyana, M. and Maulana, M., 2013. Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Implikasinya Terhadap Citra Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2).
- Sutarti, S., 2010. Analisis Biaya Relevan Dalam Menentukan Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Sejati Mulia. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 12(2), pp.7-10.
- Munawar, A. and Marpaung, B.S., 2013. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Peningkatan Kemampulabaan dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3).
- Prabowo, A. and Munawar, A., 2012. EVALUASI PENGELOLAAN MODAL KERJA SEBAGAI SARANA UNTUK MENGUKUR EFEKTIVITAS PERUSAHAAN DALAM MENGHASILKAN LABA. *Jurnal Online Mahasiswa-Manajemen*, 1(2).
- Purba, J.H.V., 2008. Dampak Liberalisasi Finansial terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Komparasi Indonesia dan Korea Selatan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 8(2), pp.144-154.
- Pramiudi, U., 2013. Peranan InternalAudit Dalam Menuju Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(2).
- Pramiudi, U., 2012. Manajemen Anggaran Proyek PT. Sumber Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 14(1).
- Pramiudi, U., 2013. Analisis Pengaruh Masa Penugasan Kantor Akuntan Publik, Jumlah Anggota Komite Audit, dan Jumlah rapat Komite Audit Terhadap Kecepatan Pelaporan Keuangan Audited. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(1).
- Kurtubi, A. and Pramiudi, U., 2014. Pengaruh Informasi Arus Kas terhadap Return Saham Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bei Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2(1), pp. 047-058.
- Pardede, R.P., Triandi, T. and Febrianti, E., 2006. Analisis Net Profit Margin, Total Assets Turn Over dan Equity Multiplier dengan Metode Common Size terhadap Upaya Meningkatkan Kemampulabaan. Studi Kasus Pada PT (Persero) Angkasa Pura II. *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 6(2), pp.88-92.

- Triandi, T. and Budiharni, B., 2008. Penerapan Komputer Akuntansi (MYOB) Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Cv Khesena. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 10(2), pp.106-110.
- Yuliana, H. and Triandi, T., 2013. Peranan Program Accurate Accounting Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Penjualan Kredit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(3).
- Muanas, M. and Marlina, T., 2013. Penerapan Sistem Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(1).
- Muanas, M. and Edison, E., 2008. Evaluasi Atas Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menciptakan Pengendalian Intern Yang Efektif Atas Mutasi Persediaan Barang Studi kasus pada PT. Cahaya Buana Kemala. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 10(1), pp.1-12.
- Johan, E.T., 2014. Penerapan Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2(1), pp.009-016.
- Gustini, T. and Efrianti, D., 2013. Peranan Penerapan Sistem Persediaan Just In Time Terhadap Hasil Produksi.
- Hiro Tugiman. 2001. *Pengantar Audit Internal*. Bandung
- Komite S.A.K. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. 2004. *Standar Profesi Audit Internal*. Yayasan Pendidikan Internal Audit. Jakarta
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jilid 2 Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta
- Mulyadi. 2008. *Auditing*. Jilid 2 Edisi 6. Salemba Empat. Jakarta
- Sawyers, Laurence B. 2003. *Sawyer's Internal Auditing*. The Institute of Internal Auditors 5th Editions
- Sawyers, Laurence B., Mortimer A. Dittenhofer, James H. Scheiner. 2005. *Internal Auditing*. Buku 1 Edisi 5. Penerjemah Desi Adhariani. Salemba Empat. Jakarta
- Soekrisno Agoes. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid 2 Edisi 3. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Soekrisno Agoes. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan) oleh Akuntan Publik*. Buku 1 Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Theodorus M Tuanakotta, 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat. Jakarta
- Wilson, James D., John B. Campbell, 2011. Terjemahan Tjin-tjin Fenix Tjendera, *Controllershship: Tugas Akuntan Manajemen*. Edisi Ketiga. Erlangga. Jakarta
- <http://ilmumanajemen.wordpress.com/2008/12/16manajemen-persediaan> (Diakses 13 Februari 2014)
- <http://rezapnst.blogspot.com/2011/10/konsep-dasar-perencanaan.html> (Diakses 13 Februari 2014)